

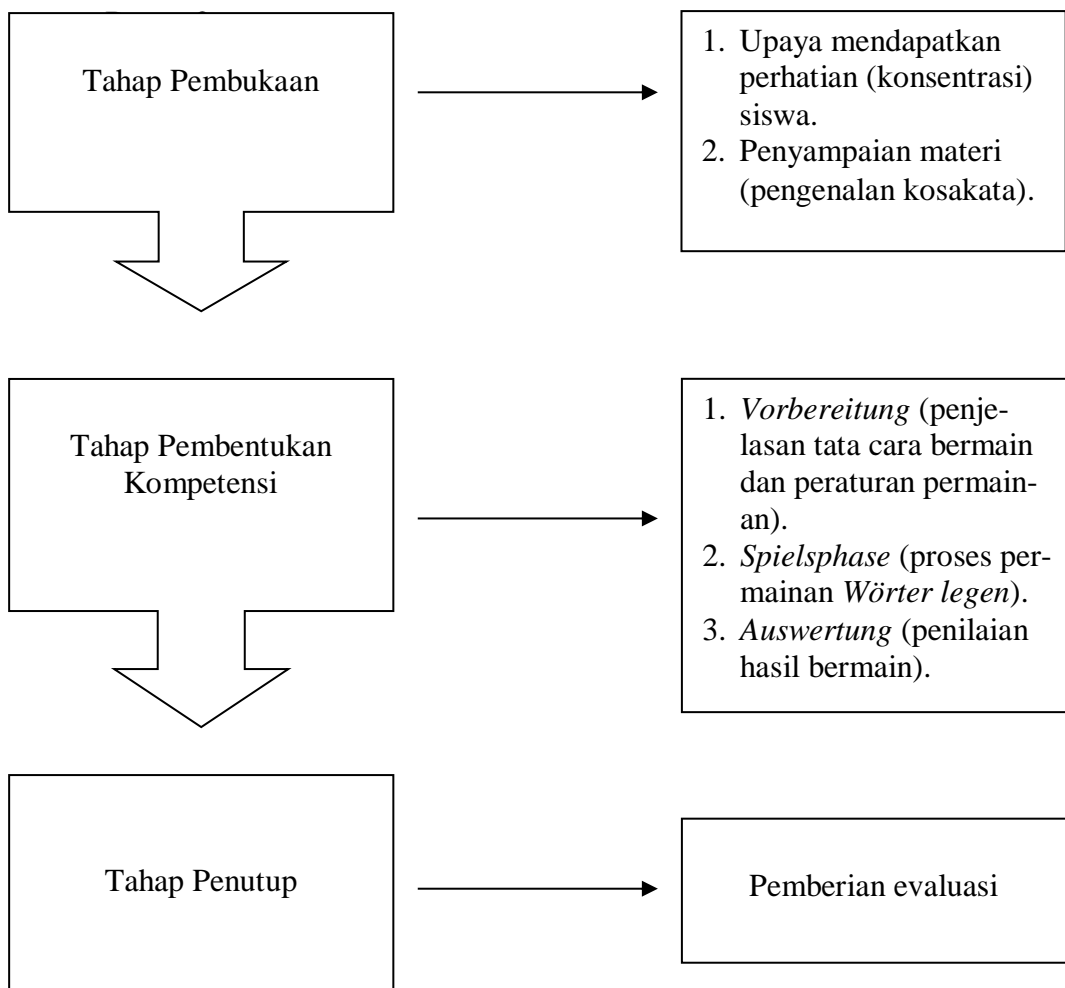
BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Model (*Design*)

Model pembelajaran melatih kosakata bahasa Jerman bertema *Schule* dengan menggunakan permainan *Wörter legen* dibuat berdasarkan teori tahap-tahap pembelajaran menurut Mulyasa dan tahap-tahap permainan menurut Heyd. Hal tersebut dapat dilihat melalui bagan berikut ini:

Bagan 1. Tahap-Tahap Model Pembelajaran



B. Interpretasi

Berdasarkan bagan model pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran dalam melatih kosakata dengan menggunakan permainan *Wörter legen* dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pembukaan, tahap pembentukan kompetensi yang di dalamnya terdapat tahapan permainan, dan tahap penutup. Penelitian ini menggunakan tiga RPP dengan materi yang berbeda pada setiap RPP.

Pada tahap pembukaan dalam RPP pertama diawali dengan salam serta menanyakan kabar siswa, kemudian tanya jawab yang akan mengantarkan siswa pada materi yang akan dibahas. Tujuan dari tahap ini ialah agar siswa siap belajar dan berkonsentrasi terhadap pelajaran. Guru dapat mengenalkan kosakata baru dalam bahasa Jerman dari sub tema *Schulsachen* melalui gambar. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami kosakata dalam bahasa Jerman pada tema yang akan dibahas oleh guru. Contohnya guru bertanya dalam bahasa Jerman mengenai gambar nomor 1: “*Wie heißt das Bild Nummer 1 auf Deutsch?*”. Siswa kemungkinan menjawab: “*Das Bild Nummer 1 heißt Lehrer.*” Guru dapat menuliskan jawaban-jawaban siswa di papan tulis dalam bentuk *Assoziogramm*, agar seluruh siswa dapat mengetahui contoh dalam bahasa Jerman yang ditanyakan oleh guru dan tidak hanya secara lisan, tapi juga tertulis. Setelah tanya jawab berlangsung siswa diminta untuk mencatat kosakata-kosakata tersebut pada buku catatan mereka, kemudian siswa diminta mengerjakan latihan menulis kosakata mengenai *Schulsachen* yang dibahas dalam pertemuan ini (*Kontakte Deutsch 1*, hal. 60, *Übung 9*).

Tahap pembukaan dalam RPP kedua dengan sub tema *Unterrichtsfächer* guru memperlihatkan gambar kepada siswa melalui *Over Head Projector (OHP)*/

Infokus. Kemudian guru memberikan pertanyaan seputar gambar tersebut, seperti: “*Was seht ihr im Bild?*”, “*Wo sind die Leute?*”, “*Was machen sie?*” dan sebagainya. Setelah tanya jawab seputar gambar bertema *Unterrichtsfächer*, siswa diminta mengisi *Stundenplan* (*Deutsch Konkret: Fundgrube 1*, hal. 80) yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran mereka.

Pada tahap pembukaan dalam RPP ketiga guru menyajikan teks berjenis surat sebagai pembuka pelajaran dalam menyampaikan sub tema *Aktivitäten in der Schule* dan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan informasi umum maupun rinci dari teks tersebut, contohnya: “*Was für ein Text ist das?*”. “*Worum geht es in diesem Brief?*”, “*Wann beginnt der Unterricht?*” dan lain sebagainya. Kemudian siswa mengerjakan latihan melengkapi tabel sesuai dengan isi teks (*Kontakte Deutsch 1*, hal. 108, *Übung 1*).

Proses tanya jawab yang dilakukan oleh guru tidak hanya untuk mendapatkan perhatian siswa, tetapi juga untuk menyampaikan materi atau mulai mengenalkan kosakata yang akan dilatihkan. Pada RPP dalam penelitian ini tahap pembukaan adalah untuk menarik perhatian siswa dalam belajar kosakata bahasa Jerman, sehingga siswa akan lebih siap berlatih kosakata pada tahap selanjutnya.

Pada tahap pembentukan kompetensi dalam RPP pertama hingga RPP ketiga, permainan *Wörter legen* digunakan. Dalam tahap ini terdapat tiga tahapan permainan. Pada tahap awal permainan berisi persiapan permainan, seperti penjelasan mengenai tata cara bermain, peraturan, serta pembentukan kelompok. Persiapan permainan ini digolongkan dalam *Vorbereitung*. Tahap permainan selanjutnya atau dari dimulainya permainan hingga permainan selesai digolongkan dalam *Spiel*. Pada pelaksanaan permainan siswa yang telah membentuk

kelompok diminta menyusun sebanyak mungkin kosakata bertema *Schule* dari kartu-kartu yang berisi satu atau dua huruf, kemudian kosakata yang telah mereka susun dicatat pada buku catatan. Penilaian permainan serta pembahasan permainan digolongkan dalam *Auswertung*.

Tahap terakhir dalam model pembelajaran ini adalah tahap penutup yaitu guru memberikan latihan sebagai evaluasi kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam berlatih kosakata tema *Schule*. Latihan yang diberikan pada RPP pertama berupa latihan melengkapi dan mencocokkan gambar dengan kosakata yang sesuai konteks dan latihan tersebut adalah dari buku *Genial: Arbeitsbuch A1*, hal. 18. Pada RPP kedua siswa diberikan latihan mencocokkan gambar dengan kosakata mengenai *Unterrichtsfächer* dari buku *Deutsch Konkret: Fundgrube 1*, hal. 77 dan latihan isian dengan menggunakan *Unterrichtsfächer* adalah yang sesuai dengan konteks pada buku *Ideen: Arbeitsbuch 1*, hal. 61.

Pada RPP ketiga latihan yang diberikan ialah latihan membuat kalimat dengan kata-kata yang telah tersedia di buku *Kontakte Deutsch 1*, hal. 108, *Übung 2*. RPP pertama dan kedua disusun untuk melatih standar kompetensi menulis, sedangkan RPP ketiga disusun untuk melatih standar kompetensi membaca.

Berdasarkan teori-teori mengenai model pembelajaran melatih kosakata dan permainan *Wörter legen* yang telah dijelaskan sebelumnya dan pengembangannya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, maka dapat diinterpretasikan bahwa permainan *Wörter legen* dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam melatih kosakata tema *Schule*.

Kosakata tema *Schule* yang dilatihkan dengan permainan *Wörter legen* dalam model pembelajaran ini ialah kosakata yang terdapat dalam daftar kosakata

tema *Schule* dengan tiga sub tema yang berbeda. Sub tema pada RPP pertama adalah *Schulsachen* dengan 10 kata benda (lihat lampiran 6, hal. 79) yang dilatihkan kepada siswa. Pada sub tema *Unterrichtsfächer* dalam RPP kedua dengan kosakata berjumlah 10 kata benda (lihat lampiran 7, hal. 80). Sub tema dalam RPP ketiga ialah *Aktivitäten in der Schule* dengan jumlah 7 kata kerja (lihat lampiran 8, hal. 81). Kosakata yang dilatihkan dengan permainan *Wörter legen* dipilih berdasarkan kosakata yang terdapat pada evaluasi dalam tahap penutup. Buku sumber belajar yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah *Kontakte Deutsch 1, Deutsch Konkret: Fundgrube 1, Ideen: Arbeitsbuch 1, Genial: Arbeitsbuch A1*.

C. Implikasi

Berdasarkan teori Mulyasa yang telah diuraikan sebelumnya, tahap-tahap pembelajaran melatih kosakata tema *Schule* dengan menggunakan permainan *Wörter legen* terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu tahap pembukaan yang berisikan upaya untuk mengkonsentrasikan perhatian siswa dengan melakukan kegiatan tanya jawab. Tahap kedua adalah pembentukan kompetensi yaitu siswa melatih kosakata dengan menggunakan permainan *Wörter legen* yang juga menggunakan tahap permainan sesuai teori Heyd yaitu *Vorbereitung, Spiel, Auswertung*. Tahap ketiga yang merupakan tahap akhir yaitu tahap penutup berisikan evaluasi.

Dalam penerapan model pembelajaran ini permainan digunakan sebagai teknik pembelajaran dengan menggunakan kartu sebagai media. Selain itu dalam penerapan model pembelajaran *Assoziogramm* juga digunakan untuk membantu guru menjabarkan tema yang akan dibahas dan untuk membantu siswa agar lebih

memahami konsep dari tema yang akan dibahas, serta mengetahui kosakata yang dibahas secara tertulis.

Permainan *Wörter legen* dalam model pembelajaran ini merupakan permainan yang dimainkan secara berkelompok dan digunakan dengan tujuan untuk melatih kosakata siswa, sehingga diharapkan siswa dapat mengingat kosakata dengan lebih baik. Tema yang dibahas dalam model pembelajaran ini ialah *Schule*, tetapi permainan *Wörter legen* dapat digunakan tidak hanya untuk melatih kosakata siswa dengan tema *Schule* melainkan juga untuk tema-tema lain.

D. Pembahasan

Penerapan tahap-tahap pembelajaran dalam model pembelajaran melatih kosakata bahasa Jerman bertema *Schule* dengan permainan *Wörter legen* ini dituangkan ke dalam tiga RPP. Hal tersebut dimaksudkan agar memudahkan guru melatih kosakata siswa dan agar siswa dapat lebih mudah pula mengingat kosakata.

Terdapat tiga pertemuan untuk menerapkan masing-masing RPP. Pada pertemuan pertama siswa akan berlatih 18 kosakata dengan sub tema *Schulsachen* (*das Buch, das Lineal, der Spitzer, die Schere, der Bleistift, der Radiergummi, der Marker, das Mäppchen, die Schultasche, das Wörterbuch, das Heft, der Tisch, die Schuhe, die Landkarte, die Tafel, der Lehrer, der Kugelschreiber/der Kuli*).

Sedangkan pada pertemuan kedua siswa akan berlatih 13 kosakata dengan sub tema *Unterrichtsfächer* yaitu: *Physik, Deutsch, Mathe, Sport, Biologie, Religion, Sozialkunde, Englisch, Geschichte, Kunst, Erdkunde, Chemie, Handarbeit*. Kemudian pada pertemuan ketiga sub tema yang dipelajari adalah

Aktivitäten in der Schule dengan jumlah 7 kata kerja yaitu *hören, beantworten, lesen, erklären, schreiben, sehen, diskutieren*.

Pada prakteknya alokasi waktu untuk pembelajaran bahasa Jerman di sekolah ialah 2 x 45 menit. Oleh karena itu dalam model pembelajaran ini alokasi waktu tersebut akan dipergunakan sebagai berikut: tahap pembukaan selama 50 menit pada RPP pertama dan kedua, dan 55 menit pada RPP ketiga. Pada tahap ini siswa dan guru akan melakukan tanya jawab seputar tema yang akan dibahas dan menuliskan jawaban berupa kosakata bahasa Jerman dalam bentuk *Assoziogramm*. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat berkonsentrasi terhadap materi yang akan dipelajari dan mengetahui kosakata yang dibahas. Pada tahap ini guru juga memberikan latihan untuk memantapkan kosakata baru yang dipelajari.

Pada tahap inti yaitu tahap pembentukan kompetensi akan diberikan waktu selama 25 menit pada setiap pertemuan. Dalam tahap ini terdapat persiapan permainan (penjelasan tata cara bermain, peraturan permainan, serta pembentukan kelompok), pelaksanaan permainan *Wörter legen*, dan penilaian permainan (pembahasan bersama siswa). Kosakata yang siswa gunakan untuk disusun ialah beberapa kosakata yang telah mereka dapatkan pada tahap pembukaan. Kosakata yang dilatihkan pada tahap ini merupakan kosakata yang akan dijadikan evaluasi pada tahap akhir.

Tahap terakhir ialah tahap penutup. Evaluasi yang dilakukan guru pada tahap ini berupa latihan melengkapi kata benda sesuai dengan konteks, latihan mengisi kata benda yang sesuai dengan gambar, latihan mencocokkan gambar dengan kosakata mengenai *Unterrichtsfächer*, latihan mengisi/menjawab

pertanyaan dengan menggunakan *Unterrichtsfächer* yang sesuai dengan konteks, dan latihan membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata yang telah tersedia. Waktu yang dibutuhkan untuk tahap penutup pada RPP pertama dan kedua ialah selama 15 menit, sedangkan pada RPP ketiga sekitar 10 menit.